

ABSTRAK

NURUL KENNEDI HRP. Perbedaan Pengaruh Latihan *Zig-zag trajectory with the ball* dan *Curving-line trajectory with the ball* Terhadap Peningkatan Hasil Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Bintang Muda Junior Tapsel Tahun 2013.

(Pembimbing : H.M NUSTAN HASIBUAN)

Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNIMED 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perbedaan pengaruh latihan *zig-zag trajectory with the ball* dan *curving-line trajectory with the ball* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun sekolah sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapsel Tahun 2013.

Metode Penelitian ini menggunakan eksperimen lapangan dengan rancangan “*pre test and post test group design* “.Perlakuan diberikan selama 6 minggu. Sampel berjumlah 14 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan *matching pairing*, kelompok pertama diberikan latihan teknik *Zig-zag trajectory with the ball* dan kelompok kedua diberikan latihan teknik *Curving-line trajectory with the ball*.

Hasil analisis dengan uji-t menunjukkan bahwa : Untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,94. Sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan = 0.05 dengan dk $n-1$ ($7-1 = 6$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,94, ini berarti menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 10,94 > t_{tabel} 1,94$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. kedua menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 20,06 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n-1$ ($7-1 = 6$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,94, berarti t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 20,06 > t_{tabel} = 1,94$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan ketiga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,65, ini berarti menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh kecil dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk ($7+7-2= 12$) = 1,78, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,65 < 1,78$) berarti H_a ditolak H_0 diterima. Jadi Latihan *Zig-zag trajectory with the ball* tidak lebih baik pengaruhnya dari pada Latihan *Curving-line trajectory with the ball* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada siswa usia 15-16 Tahun SSB Bintang Muda Junior Tapsel Tahun 2013.